

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan kepada subjek dan keluarga asuhan keperawatan sesuai dengan teori keperawatan dan mengacu pada 1 tujuan utama dan 5 tujuan khusus yang digunakan, pada masing-masing subjek asuhan keperawatan teratasi. Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Pada pasangan Infertilitas dengan Gangguan Kebutuhan Belajar pada subjek asuhan dan keluarga sama dengan yang dilakukan dengan teori keperawatan sesuai hasil pengkajian yang didapatkan penulis di Wilayah Natar Lampung Selatan yaitu didapatkan bahwa subjek asuhan keluarga mengalami masalah kesuburan dengan masalah keluarga pasangan baru yang sudah menikah selama 10 tahun dan aktif berhubungan seksual dengan frekuensi 4 kali dalam seminggu tanpa alat kontrasepsi. Namun, belum pernah terjadi kehamilan. Tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak tahu tentang Infertilitas.

##### **2. Masalah Keperawatan**

Rumusan masalah yang dapat ditemukan pada subjek asuhan keperawatan keluarga yaitu defisit pengetahuan dengan etiologi ketidakmampuan keluarga mengenal masalah infertilitas.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Dalam penyusunan intervensi keperawatan penulis berpacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonsia (2018) dengan menggunakan teori edukasi kesehatan. Intervensi dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan pada keluarga dengan tahap tumbuh kembang pasangan baru.

Dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun 2021.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 1 x 30 menit perhari selama empat hari berturut-turut pada subjek asuhan keperawatan. Pada hari pertama sampai hari ketiga dilakukan pendidikan kesehatan kurang lebih selama 25 menit, pada hari keempat hanya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang Infertilitas pada subjek asuhan keperawatan.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan didapatkan hasil asuhan keperawatan pada subjek asuhan Infertilitas. Dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan dapat disimpulkan bahwa setelah pemberian pendidikan kesehatan terjadi perubahan pengetahuan yang cukup baik. Dibuktikan dengan hasil kuisioner sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan Ny.D hanya menjawab soal yang benar yaitu 5 dari 20 soal yang menunjukkan hasil persentase pengetahuan 25% yang mana memasuki kategori pengetahuan kurang. Dan hasil setelah dilakukan pendidikan kesehatan yaitu Ny.D dapat menjawab soal dengan benar 16 soal dari 20 soal yang menunjukkan hasil persentase pengetahuan mencapai 80%

### **B. Saran**

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Bagi pelayanan keperawatan

Disarankan agar pendidikan kesehatan dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi kurang pengetahuan pada keluarga dengan Infertilitas.

#### 2. Bagi penelitian

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang pendidikan kesehatan Infertilitas.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini direkomendasikan untuk penulis lebih lanjut tentang pemberian pendidikan kesehatan pada subjek asuhan Infertilitas dengan masalah keperawatan defisit keperawatan atau jenis tindakan lainnya dengan jumlah subjek asuhan lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik dan waktu penkes dan frekuensi yang lebih panjang serta menggunakan desain metode penulisan lebih baik lagi.

4. Bagi subjek asuhan

Dapat menambah wawasan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang masalah Infertilitas supaya segera mengambil tindakan medis lanjutan untuk mengetahui secara spesifik penyebab Infertilitas kepada kedua pasangan.